

Raissa Alexandra N (5090011). *Life History Naomi: Seorang Perempuan Perias Jenazah*. Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Sosial. (2014).

ABSTRAK

Karya *life history* ini bermaksud merekonstruksi dan menafsirkan perjalanan hidup Naomi, seorang perempuan perias jenazah asal Semarang yang kini bekerja di Surabaya. Lahir pada tahun 1951, ia menjadi perias jenazah pada tahun 1985, setelah kedua anak kandungnya meninggal dunia.

Perjalanan hidup Naomi dan maknanya dikaji dengan cara menjawab sejumlah pertanyaan riset. Pertama, tahap perkembangan serta konflik yang dialami dalam setiap tahap perkembangan. Kedua, bentuk-bentuk kebebasan serta kendala yang diterima Naomi dalam kehidupan bermasyarakat. Ketiga, bentuk-bentuk konflik dan keselarasan yang dialami Naomi dalam masyarakat ketika ia berperan sebagai perempuan, warga keturunan Tionghoa, dan perias jenazah.

Penelitian berlangsung di Surabaya, tepatnya di perusahaan tempat kerja Naomi dan yayasan persemayaman jenazah tempat Naomi merawat jenazah. Data berasal dari wawancara dan observasi dengan Naomi, wawancara dengan rekan kerja Naomi, dan dokumen-dokumen pribadi Naomi.

Karya ini terdiri dari lima bagian. Bab pertama berisi tentang pertanyaan riset, teori-teori utama yang digunakan, serta metodologi penelitian. Bab kedua berisi tentang masa kecil Naomi serta pola asuh yang diterapkan oleh orangtuanya. Bab ketiga berisi mengenai masa remaja Naomi. Bab keempat berisi tentang masa dewasa Naomi, serta awal mula ia menjadi perias jenazah. Bab kelima berisi mengenai kesimpulan serta potret psikologis Naomi. Adapun kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut.

Pertama, Naomi telah tumbuh dan berkembang sesuai tahapan perkembangan, dan mengalami beberapa krisis dalam kehidupannya.

Kedua, Naomi hidup dalam sebuah masyarakat yang memberikannya beberapa kebebasan untuk bertindak, namun di samping itu juga memberikan batasan-batasan yang menghambat dan merugikan dirinya. Ketiga, Naomi menjalankan tiga peran dalam kehidupannya di masyarakat, yaitu sebagai seorang perempuan, warga keturunan Tionghoa, dan juga seorang perias jenazah. Dalam menjalankan perannya tersebut, tak jarang Naomi harus mengalami konflik-konflik yang merugikan dirinya, namun terkadang masyarakat juga memberikan beberapa keuntungan bagi dirinya.

Kata kunci: *life history*, perias jenazah, perkembangan psikososial, interaksi antara diri dan masyarakat.